

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

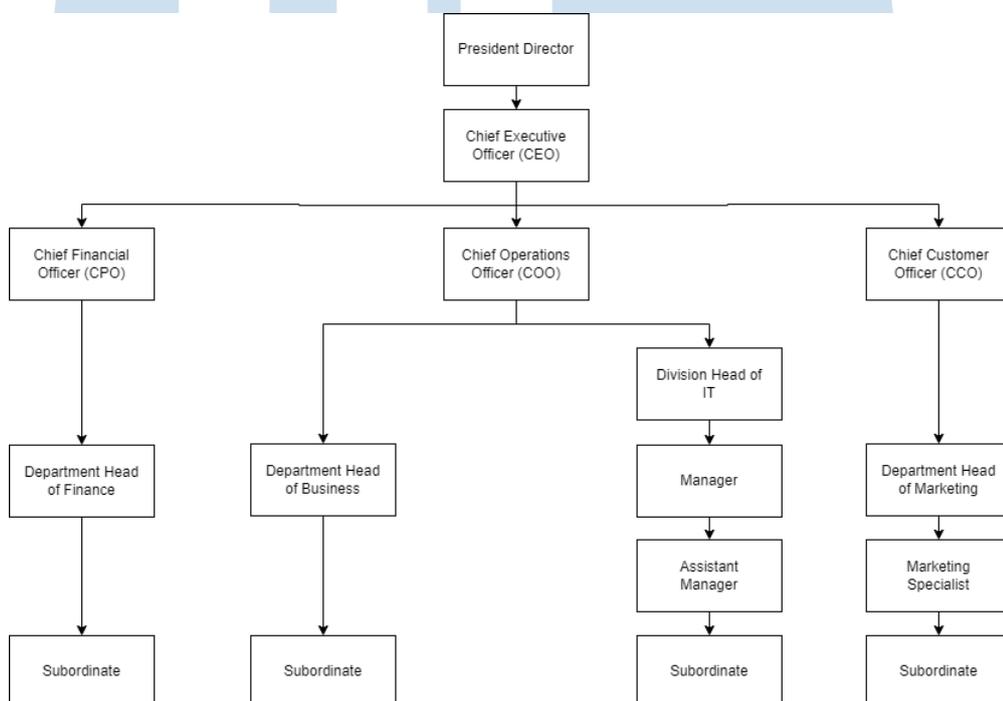
Pada penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah suatu perusahaan yang bergerak pada bidang properti dan komersial. PT XYZ berdiri pada tahun 1990. Lokasi kantor pusat dari PT XYZ sendiri terletak di kota Tangerang dengan jumlah karyawan kurang lebih 500 karyawan. PT XYZ berfokus untuk memberikan pengaruh kepada masyarakat Indonesia dengan melakukan pengembangan dan pembangunan kota-kota mandiri di lokasi-lokasi yang strategis dan menyebar di seluruh Indonesia.

Berdasarkan total aset dan pendapatannya, PT XYZ merupakan perusahaan terbesar yang bergerak pada bidang properti di Indonesia. Kegiatan bisnis utama dari PT XYZ adalah berupa pembangunan perumahan di perkotaan dengan skala besar yang terintegrasi, pembangunan layanan kesehatan seperti rumah sakit, pembangunan pusat perbelanjaan seperti *mall*, pembangunan hotel dan rekreasi, serta penjualan dari perumahan yang sudah dibangun dengan menggunakan sistem.

Selama 3 tahun terakhir, banyak sekali properti yang dibangun oleh PT XYZ dan berhasil terjual. Pada tahun 2020, PT XYZ berhasil meluncurkan suatu proyek, yaitu berupa pembangunan tempat tinggal pertama dalam kurun waktu 4 tahun terakhir. Semua rumah tersebut langsung terjual selama kurang dari 6 jam pada saat proses peluncuran tahap pertama. Kemudian, pada tahun 2021, PT XYZ juga berhasil menjual rumah sebanyak lebih dari 2.000 unit dengan proses penjualan secara bertahap. PT XYZ memiliki tujuan bisnis, yaitu ingin menjadikan perusahaan sebagai perusahaan properti terkemuka di Indonesia, menjadikan perusahaan yang berdampak besar bagi kehidupan masyarakat, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, adapun tujuan terkait TI yang dimiliki oleh PT XYZ, yaitu mendukung seluruh unit bisnis yang ada di dalam perusahaan terutama untuk sistem dan aplikasi yang digunakan untuk proses penjualan properti bisa berjalan dengan baik.

Dengan adanya tujuan bisnis dan TI tersebut, PT XYZ memiliki target pencapaian TI dan bisnis, yaitu ingin melakukan proses otomasi diseluruh proses bisnis perusahaan, sehingga kegiatan penjualan properti yang dilakukan bisa menjadi lebih efektif dan efisien. Pada PT XYZ, kegiatan bisnis utamanya adalah pembangunan properti dan komersial. PT XYZ sudah menerapkan penerapan TI untuk mendukung unit bisnis dalam perusahaan dengan adanya sistem yang digunakan pada proses penjualan properti.

3.1.1 Struktur Organisasi



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi PT XYZ

Gambar 3.1 merupakan gambar struktur organisasi dari PT XYZ. Berdasarkan gambar, dapat diketahui bahwa PT XYZ dipimpin oleh seorang direktur yang bertugas untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengelola proses jalannya perusahaan di semua divisi. Berikut adalah divisi-divisi yang ada di PT XYZ, antara lain:

- 1) Divisi Finance dipimpin oleh seorang kepala departemen yang akan memimpin para *subordinate*-nya yang terdiri atas *purchasing*, *management assets*, dan *accounting* serta *reporting*. Kepala

- departemen *finance* akan melaporkan semua kegiatan kepada Chief Financial Officer (CFO) yang akan melaporkan ke CEO.
- 2) Divisi bisnis dipimpin oleh seorang kepala departemen yang akan memimpin para *subordinate*-nya yang terdiri atas *project coordinator*. Kepala departemen bisnis akan melaporkan semua kegiatan kepada Chief Operations Officer (COO) yang akan melaporkan ke CEO.
 - 3) Divisi TI dipimpin oleh seorang kepala divisi TI dan terdiri atas *manager*, *assistant manager*, dan *subordinate*. *Subordinate*-nya terdiri atas *solution manager* dan *software and website developer*. Kepala divisi TI akan melaporkan semua kegiatan kepada Chief Operations Officer (COO) yang akan melaporkan ke CEO.
 - 4) Divisi Marketing dipimpin oleh seorang kepala departemen yang akan memimpin para *subordinate*-nya yang terdiri atas *partnership, event, and campaign specialist*. Kepala departemen marketing akan melaporkan semua kegiatan kepada Chief Customer Officer (CCO) yang akan melaporkan ke CEO.

3.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi

Visi dari PT XYZ adalah menjadi suatu perusahaan pembangunan properti dan pembangunan layanan kesehatan terkemuka di Asia serta dapat meningkatkan kesejahteraan dari setiap individu yang membutuhkan layanan.

Misi dari PT XYZ antara lain:

- 1) Memperoleh hati dan pikiran pelanggan melalui kawasan tempat tinggal, layanan kesehatan, dan gaya hidup yang berkualitas yang diberikan melalui pemberian layanan yang berfokus pada lingkungan masyarakat.
- 2) Membangun suatu perusahaan yang terdiri dari sumber daya manusia yang unggul dan cakap dalam bidangnya secara operasional dan mampu memberikan yang terbaik.
- 3) Mengutamakan inovasi dan teknologi dengan tujuan untuk mengembangkan produk dan proses bisnis yang lebih baik.

- 4) Memberikan pengaruh kepada pelanggan, masyarakat, dan para mitra untuk terus bergerak maju menuju masa depan.

Tujuan bisnis terkait keamanan dari PT XYZ antara lain:

- 1) Menjaga keamanan aset perusahaan untuk kelancaran proses operasional.
- 2) Memberikan hak untuk mengakses data dan informasi kepada staf sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya di perusahaan.

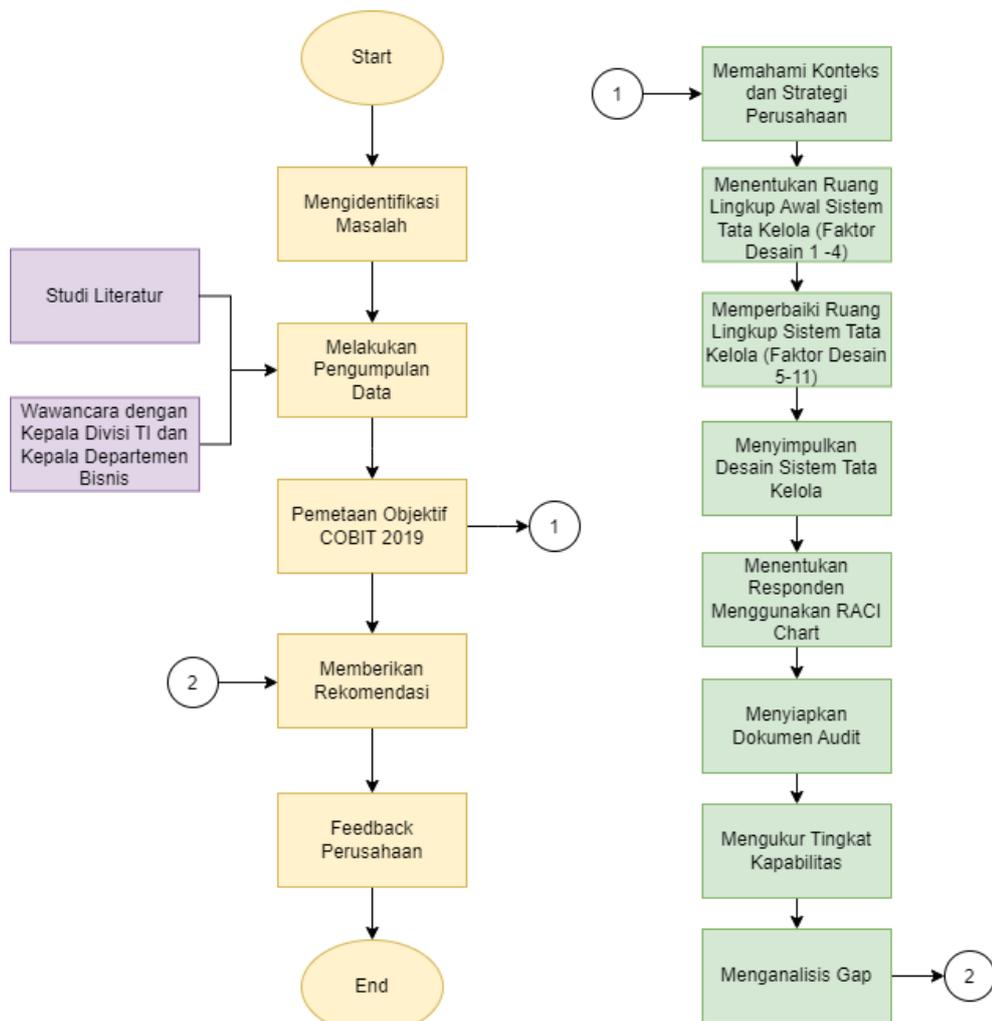
3.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan antara lain:

- 1) Pendekatan kualitatif dengan melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk pengerjaan penelitian ini melalui proses wawancara menggunakan Zoom Meeting dengan kepala divisi TI dan kepala departemen bisnis dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan panduan COBIT 2019 untuk melakukan pengukuran tingkat kapabilitas pada tata kelola TI PT XYZ.
- 2) Studi literatur dengan membaca dan menganalisis buku, jurnal, dan penelitian-penelitian serupa yang sudah dilakukan sebelumnya untuk meningkatkan pemahaman terkait pengukuran tingkat kapabilitas menggunakan *framework* COBIT 2019 dan menjadi referensi dalam pengerjaan penelitian ini.
- 3) Metode penelitian dengan menggunakan *framework* COBIT 2019 untuk mengukur tingkat kapabilitas dari PT XYZ.

3.2.1 Alur Penelitian

Alur penelitian yang dilakukan pada penelitian ini digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian. Alur dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Alur Penelitian

Sumber: [13] [15] [37]

Gambar 3.2 menunjukkan alur penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini.

1) Mengidentifikasi Masalah

Pada tahap ini, akan dilakukan proses identifikasi masalah untuk mengetahui permasalahan yang sedang terjadi pada PT XYZ yang digunakan sebagai topik pembahasan pada penelitian ini melalui wawancara dengan pihak PT XYZ. Permasalahan yang terjadi adalah kebocoran data terkait data pelanggan.

2) Melakukan Pengumpulan data

Pada tahap ini, akan dilakukan pengumpulan data dengan melakukan studi literatur dan wawancara.

a) Mempelajari buku-buku dan jurnal terkait, sehingga dapat lebih memahami konsep COBIT 2019 terutama untuk masalah keamanan dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi.

b) Melakukan wawancara dengan Bapak Zeno Matius selaku kepala divisi TI dan Bapak Gerald Rorimpandey selaku kepala departemen bisnis dari PT XYZ. Wawancara dilakukan melalui Zoom Meeting yang dilakukan sebanyak 5 kali untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada PT XYZ dan memberikan penilaian pada dokumen audit untuk setiap objektif yang telah dipetakan.

3) Pemetaan Objektif COBIT 2019

Pada tahap ini, akan dilakukan pemetaan berdasarkan permasalahan kebocoran data yang dialami PT XYZ dengan menggunakan *framework* COBIT 2019 sesuai dengan objektif COBIT yang akan dipilih dari lima domain yang ada. Proses pemetaan dimulai dari pemetaan faktor desain menggunakan *tools* COBIT 2019 *Design Toolkit*.

a) Memahami konteks dan strategi perusahaan dimana PT XYZ berfokus pada pemberian layanan untuk pelanggan.

b) Menentukan ruang lingkup awal sistem tata kelola dengan mengukur faktor desain 1-4, untuk mengetahui strategi, tujuan, profil risiko, dan masalah terkait TI pada PT XYZ.

c) Memperbaiki ruang lingkup sistem tata kelola dengan mengukur faktor desain 5-11, untuk mengetahui ancaman, kepatuhan, peran TI, sumber TI, metode implementasi TI, teknologi yang digunakan, dan ukuran perusahaan.

d) Menyimpulkan desain sistem tata kelola dan diperoleh objektif COBIT 2019.

e) Menentukan responden untuk menilai dokumen audit menggunakan *RACI Chart* mengenai objektif COBIT 2019 yang telah diperoleh dari hasil pemetaan berdasarkan faktor desain yang disesuaikan dengan tujuan perusahaan

menggunakan COBIT 2019 *Design Toolkit* untuk mendapatkan nilai setiap objektif.

- f) Memberikan pertanyaan kepada responden berupa dokumen audit. Berdasarkan hasil RACI *Chart* diperoleh bahwa Bapak Zeno Matius selaku kepala divisi TI dan Bapak Gerald Rorimpandey selaku kepala departemen bisnis dari PT XYZ memiliki peran untuk memberikan nilai pada setiap objektif pada dokumen audit.
- g) Melakukan pengukuran tingkat kapabilitas dari objektif yang sudah didapatkan untuk mengetahui level tingkat kapabilitas dari PT XYZ saat ini.
- h) Menganalisis *gap* antara tingkat kapabilitas saat ini dengan target tingkat kapabilitas pada PT XYZ untuk mengetahui ada berapa tingkat kesenjangan.

4) Memberikan Rekomendasi

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dengan menggunakan *framework* COBIT 2019, penelitian ini akan menghasilkan rekomendasi yang akan diberikan kepada PT XYZ dengan tujuan mengatasi dan menyelesaikan permasalahan serta untuk meningkatkan tingkat kapabilitas PT XYZ.

5) *Feedback* Perusahaan

Berdasarkan rekomendasi yang sudah diberikan, PT XYZ akan me-review terlebih dahulu untuk mengetahui apakah rekomendasi tersebut sudah sesuai dan dapat membantu perusahaan untuk mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Literatur

Teknik pengumpulan data pertama adalah dengan studi literatur. Data yang diambil diperoleh dari beberapa jurnal yang berkaitan dan buku-buku

resmi yang diterbitkan oleh ISACA. Buku-buku yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

- 1) COBIT 2019 *Framework: Introduction & Methodology*.
- 2) COBIT 2019 *Framework: Governance And Management Objectives*.
- 3) COBIT 2019 *Design Guide: Designing an Information and Technology Governance Solution*.
- 4) COBIT 2019 *Implementation Guide: Implementing and Optimizing an Information and Technology Governance Solution*.

3.3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah divisi TI dan divisi bisnis dari PT XYZ. Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini mengacu pada hasil RACI *Chart*, yaitu individu-individu yang memiliki peran dan tanggung jawab pada setiap objektif yang telah dihasilkan berdasarkan RACI. Individu-individu tersebut antara lain Bapak Zeno Matius selaku kepala divisi TI dan Bapak Gerald Rorimpandey selaku kepala departemen bisnis dari PT XYZ.

3.3.3 Focus Group Discussion

Teknik pengumpulan data kedua adalah melakukan *focus group discussion* (FGD) dengan PT XYZ. Pihak yang menjadi narasumber adalah Bapak Zeno Matius selaku kepala divisi TI dan Bapak Gerald Rorimpandey selaku kepala departemen bisnis dari PT XYZ melalui Zoom Meeting yang dilakukan sebanyak 5 kali. Pada tahap ini, telah disiapkan pertanyaan yang berhubungan dengan informasi umum pada PT XYZ dan permasalahan yang dialami PT XYZ dalam kurun waktu 1 tahun terakhir. Selain itu, kepala divisi TI juga akan menjadi responden untuk memberikan informasi mengenai objektif yang akan diukur tingkat kapabilitasnya melalui pertanyaan dalam bentuk laporan dokumen audit.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 COBIT 2019 Design Toolkit

Pada penelitian ini, teknik analisis data pertama yang digunakan adalah dengan menggunakan COBIT 2019 *Design Toolkit* yang disediakan oleh ISACA. COBIT 2019 *Design Toolkit* disediakan dalam format *spreadsheet* Excel. Pada penggunaannya, COBIT 2019 *Design Toolkit* akan membantu dalam penerapan alur kerja dari sistem tata kelola di suatu perusahaan dan mengukur tingkat pengaruh dari masing-masing *design factor*.

3.4.2 Gap Tingkat Kapabilitas

Pada penelitian ini, teknik analisis data kedua yang digunakan adalah dengan mencari tahu *gap* atau kesenjangan dari hasil tingkat kapabilitas sekarang (*current capability*) dengan target tingkat kapabilitas yang diinginkan oleh perusahaan (*expected capability*). Nilai dari target tingkat kapabilitas yang diinginkan PT XYZ (*expected capability*) diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak PT XYZ. Nilai *gap* dapat dihasilkan melalui perhitungan hasil pengurangan antara target tingkat kapabilitas dengan hasil tingkat kapabilitas sekarang.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA